

ABSTRAK

Muslimin, 2019. Partisipasi Politik Masyarakat (Studi kasus Kolom Kosong dalam Pilkada Serentak di Kabupaten Enrekang).
(Dibimbing oleh Jaelan Usman, dan Rudi Hardi).

Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat Partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan calon Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Enrekang dan untuk mengetahui upaya tim pemenangan Kolom Kosong dalam meningkatkan Partisipasi politik masyarakat untuk memilih Kolom Kosong. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menganalisis semua data yang telah berhasil dikumpulkan penulis dari 10 tanggapan informan yang diperoleh dari hasil wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Enrekang yaitu dengan *Electoral Activity, Lobbying, Organizational Activity, Contacting Dan Violence*. Keikutsertaan masyarakat dalam sistem pemilu dan tentunya memiliki alasan masing-masing, mulai karena kesadaran politik masyarakat dan sebagian besar menganggap bahwa memilih merupakan hak masing-masing perorangan sehingga setiap orang bebas memilih sesuai keinginan mereka tanpa dipengaruhi orang lain. Upaya Tim Pemenangan Kolom Kosong dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat untuk Memilih Kolom Kosong adalah dengan memfokuskan pada isu tertentu seperti mensosialisasikan kegagalan dari bupati petahana Selain itu Tim pemenangan Kolom Kosong menggunakan strategi Lobby, pengumpulan massa dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan masyarakat, penggunaan media sosial dengan pertimbangan karena cukup banyak masyarakat yang menggunakan media sosial dan melakukan advokasi dengan cara memperbesar serta memperluas koalisi atau jumlah pendukung.

Kata Kunci : Partisipasi, Kolom kosong dan Pilkada.